

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Semakin ketatnya persaingan usaha tentu saja mengharuskan perusahaan untuk mengambil tindakan yang tepat agar perusahaan tetap bisa bersaing dengan perusahaan yang lain. Maka dari itu untuk menjamin kelangsungan usahanya, perusahaan melakukan berbagai kebijakan untuk mencapai tujuan utama perusahaan. Secara umum tujuan utama perusahaan yaitu memaksimalkan pencapaian laba melalui peningkatan penjualan produk serta efisiensi biaya.

Perusahaan harus mampu mempertahankan kontinuitas, hal ini menjadi permasalahan intern perusahaan. Kontinuitas akan terjamin apabila perusahaan mampu menghasilkan laba yang memadai, sehingga pilihan untuk mengurangi sumber daya produksi atau kualitas maupun kuantitas produksi mampu dihindari. Untuk mencapai laba yang optimal serta meningkatkan produktivitas dengan cara memanfaatkan serta mengelola faktor-faktor produksi secara optimal sehingga mendapatkan hasil yang efisien dan efektif, maka dari itu diperlukan manajemen yang baik.

Agar dapat mencapai tujuan tersebut, perusahaan tidak hanya memproduksi dan memasarkan produknya saja, namun juga harus mempertimbangkan besar kecilnya biaya produksi, maka seorang manajer

perusahaan harus mampu membuat perencanaan serta pengendalian biaya. Dan dalam pengendalian biaya, manajemen perlu menetapkan biaya standar. Menurut ( Hansen & Mowen, 2009) ada dua alasan untuk penerapan sistem biaya standar sering disebutkan untuk memperbaiki perencanaan dan pengendalian, serta memfasilitasi perhitungan harga pokok produk.

Pengendalian biaya memerlukan patokan atau standar sebagai dasar yang dipakai sebagai tolok ukur pengendalian. Biaya yang dipakai sebagai tolok ukur pengendalian ini disebut dengan biaya standar. Dalam akuntansi biaya untuk tujuan pengendalian biaya ini, proses akuntansi disamping digunakan untuk mengumpulkan data biaya yang terjadi di masa yang lalu, juga digunakan untuk mengumpulkan biaya standar, guna perhitungan selisih di antara keduanya. Informasi mengenai selisih antara biaya standar dengan biaya sesungguhnya ini disajikan kepada manajemen untuk dipakai sebagai dasar penentuan sebab-sebab terjadinya selisih. Informasi mengenai penyebab terjadinya selisih ini dapat dipakai untuk menilai prestasi manajer yang bertanggung jawab atas terjadinya selisih tersebut (Mulyadi, 2010).

Sistem perhitungan biaya standar memperbaiki perencanaan dan pengendalian, serta memperbaiki pengukuran kinerja. Sistem pengendalian anggaran membandingkan biaya aktual dengan biaya yang dianggarkan dengan menghitung variansi, yaitu perbedaan antara biaya aktual dan biaya yang direncanakan untuk tingkat aktivitas aktual . Catatan- catatan masa lalu tentang harga pembelian dan penggunaan input dapat berguna dalam penentuan standar (Garrison dan Noreen, 2000). Hal yang harus disebutkan

adalah banyak perusahaan beroperasi dengan sistem manufaktur konvensional. Sistem biaya standar digunakan secara luas. Menurut salah satu survei, 87 persen perusahaan yang merespons, menggunakan sistem biaya standar (Hansen & Mowen, 2009).

Dalam perhitungan biaya standar, biaya-biaya dibebankan pada produk dengan menggunakan standar kuantitas dan harga untuk ketiga biaya produksi : bahan baku langsung, tenaga kerja langsung, dan *overhead* (Hansen & Mowen, 2009).

Sistem biaya standar merupakan suatu sistem akuntansi biaya yang mengolah informasi biaya sedemikian rupa sehingga manajemen dapat mendeteksi kegiatan-kegiatan dalam perusahaan yang biayanya menyimpang dari biaya standar yang ditentukan. Sistem akuntansi biaya ini mencatat biaya yang seharusnya dikeluarkan dan biaya yang sesungguhnya terjadi, dan menyajikan perbandingan antara biaya standar dan biaya sesungguhnya serta menyajikan analisis penyimpangan biaya sesungguhnya dari biaya standar (Mulyadi, 2010).

## **1.2 Ruang Lingkup Masalah**

Mengingat banyaknya hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan skripsi ini, dan untuk menghindari semakin berkembangnya masalah, maka penulis membatasi pada biaya produksi yaitu: bahan baku langsung, tenaga kerja langsung, dan *overhead*.

### 1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana biaya standar dibuat untuk tujuan perhitungan harga pokok produk?
2. Bagaimana penerapan sistem biaya standar di CV. Aina Hafiz?

### 1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana biaya standar dibuat untuk tujuan perhitungan harga pokok produk.
2. Untuk mengetahui penerapan sistem biaya standar di CV. Aina Hafiz.

### 1.5 Kegunaan Penelitian

#### 1.5.1 Bagi Peneliti

Untuk menambah pengetahuan bagi penulis khususnya dalam hal akuntansi biaya yang ada kaitannya dengan akuntansi manajemen dan permasalahannya.

#### 1.5.2 Bagi Akademisi

Sebagai tambahan informasi serta penerapan pendidikan mengenai akuntansi manajemen khususnya biaya standar dan juga sebagai referensi bagi mahasiswa dimasa yang akan datang.

### 1.5.3 Bagi Perusahaan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pikiran atau kontribusi untuk pengembangan usaha, untuk mengetahui penerapan biaya standar sebagai alat pengendalian pada perusahaan.

